

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SELAMA INVASI RUSIA KE UKRAINA

(Studi Kasus Harga Saham Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur)



**ANDI ISMAIL
1910421014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SELAMA INVASI RUSIA KE UKRAINA

(Studi Kasus Pada Harga Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur)



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

**ANDI ISMAIL
1910421014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SELAMA INVASI RUSIA KE UKRAINA (Studi Kasus Harga Saham Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur)

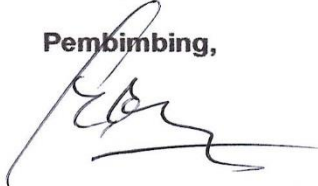
Disusun dan diajukan oleh

ANDI ISMAIL
1910421014

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal 29 Agustus 2023 Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 29 Agustus 2023
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.
PRODI MANAJEMEN

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.
UNIVERSITAS FAJAR
EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SELAMA INVASI RUSIA KE UKRAINA

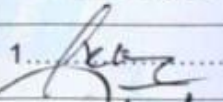

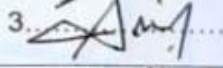
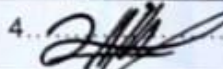
(Studi Kasus Harga Saham Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur)

disusun dan diajukan oleh

ANDI ISMAIL
1910421014


telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 29 Agustus 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Ketua	1... 
2.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Anggota	2... 
3.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Anggota	3... 
4.	Syamsul Riyadi, S.M., M.M.	Anggota	4... 

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar




Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : ANDI ISMAIL
NIM : 19110421014
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SELAMA INVASI RUSIA KE UKRAINA (Studi Kasus Harga Saham Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur)”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 29 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Andi Ismail

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur atas Rahmat Allah hikmah dan hidayah yang melimpah. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat sesuai dengan kemampuan. Rasa syukur penulis meningkat, dan salam dan doa penulis menyampaikan kehadiran dari Nabi Muhammad SAW beserta keluarga terutama orang tua saya dan teman-teman.

Skripsi yang berjudul “Analisis perbandingan reaksi pasar modal sebelum dan selama invasi rusia ke ukraina (studi kasus harga saham pada PT Indofood Cbp Sukses Makmur)”. Skripsi ini diselesaikan untuk menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menghadapi banyak rintangan dan kendala, namun, Alhamdulillah di kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Fajar Makassar
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. selaku Ketua program studi Manajemen
4. Dosen Pembimbing, Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M. beliau yang telah memberikan saran serta membantu dalam proses penyusunan Skripsi hingga selesai.
5. Seluruh dosen staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar untuk segala jasanya selama proses perkuliahan.

6. Saudara saya yang selama ini membantu dan mendukung penuh kasih serta motivasi yang membuat semangat sehingga selesainya skripsi ini.
7. Teman sekaligus sahabat bimbingan saya M. Faiz Rhamdani, Dita Indah sari, Andi Sulfiana yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi saya yang jauh dari kata sempurna ini.
8. Sahabat perjuangan saya Anggeraeni efendi yang tak kenal Lelah mendengar keluh kesah saya dan memberi saya support untuk bangkit mengerjakan skripsi saya, dan juga semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian dan yang tidak dapat disebut satu – persatu.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mohon bimbingan, saran dan masukan membangun demi menyempurnakan skripsi ini, maka penulis dengan senang hati menerimanya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabara'katuh.

Makassar, 29 Agustus 2023

Andi Ismail

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SELAMA INVASI RUSIA KE UKRAINA (Studi Kasus Harga Saham Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur)

**Andi Ismail
Rachmat Sugeng**

Pasar modal menjadi entitas yang sangat penting dikarenakan perannya yang menjadi salah satu indikator perekonomian bagi suatu negara dilihat bahwasanya Indonesia menjadi pengimpor gandum terbesar yang dimana negara Rusia dan Ukraina adalah salah satunya yang dimana saat ini kedua negara tersebut sedang berperang. Sehingga dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan signifikan pada *abnormal return, trading volume activity, market capitalization* sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina. Dimana penelitian ini menggunakan penelitian komparatif dan diamati melalui pengamatan tanpa terjun langsung kelapangan (*non participant observation*), dimana populasi sampel diambil dari Idx.com serta Yahoo finance.com meliputi harga saham, volume saham, sebaran saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dimana penelitian ini Kuantitatif dan sumber data sekunder serta menggunakan uji normalitas (*One-sample kolmogrov Smirnov*) dan uji *paired sample t-Test*. Sehingga hasil penelitian ini memberikan tidak ada perbandingan signifikan sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina dan berdistribusi normal masing masing uji.

Kata Kunci : Studi peristiwa, *abnormal return, trading volume activity, market capitalization*, invasi Rusia

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF CAPITAL MARKET REACTIONS BEFORE AND DURING THE RUSSIAN INVASION OF UKRAINE (Case Study of Stock Prices at PT Indofood CBP Sukses Makmur)

**Andi Ismail
Rachmat Sugeng**

The capital market is a very important entity because of its role as one of the economic indicators for a country seen that Indonesia is the largest importer of wheat where Russia and Ukraine are one of them where the two countries are currently at war. This study aims to determine the significant comparison on abnormal return, trading volume activity, market capitalization before and during the Russian-Ukrainian invasion. Where this study uses comparative research and observed through observation without direct plunge spaciousness (non participant observation), where the sample population is taken from Idx.com as well as Yahoo finance.com includes stock price, stock volume, stock distribution at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Where this research quantitative and secondary data sources and using the normality test (one-sample kolmogrov Smirnov) and paired sample t-Test. So the results of this study provide no significant comparison before and during the Russian-Ukrainian invasion and the respective normally distributed test.

Keywords: Event study, abnormal return, trading volume activity, market capitalization, Russian invasion

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signal Theory</i>).....	9
2.1.2 Teori Pasar Efisien.....	11
2.1.3 Studi Peristiwa (<i>Event Study</i>).....	12
2.1.4 Teori Pasar Modal.....	14
2.1.5 Fungsi Pasar Modal.....	15
2.1.6 Jenis-Jenis Reaksi Pasar Modal.....	16
2.1.7 Efisiensi Pasar Modal.....	19
2.1.8 Teori Saham.....	20
2.1.9 Jenis-Jenis Saham.....	22
2.1.10 Teori Abnormal Return.....	23
2.1.11 Teori Trading Volume Activity.....	24
2.1.12 Teori Market Capitalization.....	25
2.1.13 Teori Invasi.....	25
2.2. Tinjauan Empirik.....	26
2.3. Kerangka Konseptual.....	30
2.4. Definisi Operasional.....	30
2.5. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1. Rancangan Penelitian.....	33
3.2. Tempat Penelitian.....	33
3.3. Populasi Dan Sampel.....	34
3.4. Jenis Dan Sumber Data.....	34
3.4.1 Jenis Data.....	34
3.4.2 Sumber Data.....	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6. Analisis Data.....	35

3.6.1 Uji Asumsi Klasik	35
3.6.2 Uji Beda.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran umum objek penelitian	37
4.1.1 Sejarah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	37
4.1.2 Visi Misi dan Nilai.....	41
4.1.3 Logo Perusahaan	42
4.1.4 Struktur PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	42
4.1.5 Job Description	43
4.2 Hasil penelitian	48
4.2.1 Statistik Deskriptif	48
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	50
4.2.3 Hasil Uji beda	52
4.3 Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Empirik	26
Tabel 2.2 Kerangka Konseptual	30
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov.....	50
Tabel 4.3 Hasil Paired Sample t test	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur.....	42
Gambar 4.2 Logo Perusahaan	43

DAFTAR LAMPIRAN

1	Biodata	63
2	Data Mentah.....	64
3	Data Diolah.....	67
4	Uji Beda Paired t-Test.....	68
5	Grafik Rata-rata.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal menjadi tempat alternatif untuk mempertemukan antara pemilik modal dalam hal ini disebut pemodal (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana yang disebut emiten (perusahaan yang go publik). Pasar modal memiliki peran menyediakan sumber dana alternatif jangka panjang bagi perusahaan sehingga dapat mengurangi ketergantungan pembiayaan investasi dari kredit perbankan baik dari dalam negeri maupun luar negeri (Widyartati et al .,2021).perkembangan suatu pasar modal dimana menjadi salah satu instrument paling penting dalam sebuah perekonomian Indonesia dan dunia .kondisi sebuah pasar modal dapat dipantau melalui pertumbuhan indeks harga saham. Indeks harga saham adalah salah satu indikator serta cerminan dari pergerakan harga saham pada satu periode. (Tambunan et al., 2023)

Perusahaan Manufaktur adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang industri. Biasanya dilengkapi dengan pengolahan sehingga sebutannya menjadi perusahaan industri dan pengolahan aktifitas perusahaan ini adalah membeli bahan baku untuk diolah menjadi produk baru (barang setengah jadi atau barang jadi barang yang telah diolah selanjutnya dipilah, dipilah, dikemas, dilabeli baru dijual. (Supriyati, 2014).

Dilihat bahwa Indonesia termasuk Negara dengan pengimpor gandum gandum terbesar dari negara negara terutama Negara ukraina jelas akan memberikan dampak kepada masyarakat Indonesia yang gemar memakan mie dan roti ketimbang umbi-umbian. Gandum sesungguhnya bukan makanan pokok masyarakat Indonesia, namun selama beberapa tahun terakhir perannya semakin

penting. Peralihan pola konsumsi kelompok berpendapatan bawah dan menengah yang begitu cepat ke makanan yang berasal dari gandum terutama mie instan dan roti telah mendorong peningkatan impor gandum atau terigu, serta berkurangnya permintaan pangan yang berasal dari sumber daya dalam negeri seperti ketela dan umbi-umbian lainnya. (Kusuma et al., 2022)

Tingginya tingkat konsumsi mie instan dan olahan roti dikarenakan produk turunan yang dihasilkan sangat beragam dan promosinya juga sangat kuat. Banyak ragam jenis, bentuk rasa dan cara mengolah mie misal mie basah, mie kuah, mie instan dan produk mie lainnya. Produk mie dapat dengan cepat diolah, disajikan dan dikonsumsi dengan kemasan yang bagus dan variasi harga mie sesuai dengan kemampuan konsumen dari golongan atas, menengah maupun bawah. Selain itu mie juga dapat dengan mudah dijumpai diberbagai tempat, tidak hanya di swalayan tetapi juga di pasar tradisional atau warung kecil di pedesaan .

PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. merupakan salah satu perusahaan besar yang sangat terkenal di Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971 dan memiliki cabang hampir di semua daerah di Indonesia dengan mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan olahan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman dan halal dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas Indofood untuk menjamin mutu produk yang selalu prima.

Indofood adalah perusahaan makanan perdana di Indonesia, dan menguasai pasaran dalam negeri melalui berbagai produknya, termasuk mi instan, tepung terigu, berbagai merek minyak dan lemak nabati, makanan bayi, serta makanan ringan. Indofood juga memproduksi produk bumbu makanan. Merek yang

memainkan peranan penting dalam menopang stabilitas bisnis Indofood dan kekuatan fundamental Indofood antara lain mi instan Indomie, Supermi, Sarimi dan Sakura, minyak sayur Bimoli dan Sunrise, margarin Royal Palmia dan Simas, makanan ringan Chiki, Chitato dan Jet-Z, produk makanan bayi Promina dan Sun, serta kecap Indofood dan Piring Lombok *www.indofood.com*

Oleh karena itu, khususnya sejak awal tahun 2022 tepatnya pada bulan Februari Invasi Rusia terhadap Ukraina tidak hanya berdampak pada geopolitik. Di Indonesia, konflik ini bisa berpengaruh pada sejumlah komoditas yang bahan bakunya didatangkan dari Rusia atau Ukraina dan negara sekitarnya. Salah satu komoditas yang terdampak adalah melonjaknya harga impor gandum yang merupakan bahan baku sejumlah komoditas penting di Indonesia seperti tepung, roti, sereal, dan mie instan.

Melonjaknya harga komoditas gandum itu juga menjadi masalah karena Ukraina merupakan negara pemasok gandum terbesar bagi Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatatkan pada 2020 volume impor gandum Indonesia dari Ukraina mencapai 2,96 juta ton. Perusahaan yang paling banyak mengimpor sebagai bahan baku produksi adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) sebanyak 4,78 juta ton. (Tambunan et al., 2023)

Lalu setelah ditekan oleh pandemi, tersendatnya rantai pasokan, dan lonjakan harga yang menyebabkan inflasi tinggi, ekonomi global bersiap akan hantaman baru buah dari bentrokan bersenjata di perbatasan Eropa.

Pasar saham Rusia, rubel, bursa Eropa dan Asia jatuh sementara harga minyak dan beberapa komoditas logam naik karena investor khawatir terhadap eskalasi antara Moskow dan Barat. Investor khawatir bahwa perang antara Ukraina dan Rusia dapat memperpanjang kenaikan inflasi di negara maju dengan mengganggu

pasokan komoditas penting. Rusia adalah salah satu pemasok minyak terbesar di dunia, pengeksport gandum nomor satu serta produsen logam utama. Ukraina adalah pemasok utama jagung dan gandum dunia. Kemudian ada harga pangan, yang telah naik ke level tertinggi dalam lebih dari satu dekade akibat kekacauan rantai pasokan selama pandemi, menurut laporan PBB baru-baru ini. Rusia adalah pemasok gandum terbesar di dunia, dan bersama dengan Ukraina, menyumbang hampir seperempat dari total ekspor global. Untuk beberapa negara, ketergantungannya jauh lebih besar.

Hingga pada akhirnya Gedung Putih menanggapi keputusan Putin untuk mengakui kemerdekaan dua wilayah yang didukung Rusia di timur negara itu dengan mengatakan akan mulai menjatuhkan sanksi terbatas pada apa yang disebut sebagai Republik Rakyat Donetsk dan Luhansk. Jen Psaki, juru bicara Gedung Putih, mengatakan Biden akan segera mengeluarkan perintah eksekutif yang melarang investasi, perdagangan, dan pembiayaan dengan orang-orang di wilayah tersebut.

Ketergantungan Indonesia pada Ukraina & Rusia berpotensi berdampak pada produk-produk grup konglomerasi pimpinan Anthony Salim seperti produk mie instan Indomie dan produk mie lainnya pada perusahaan PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Berkurangnya pasokan gandum dari Ukraina tidak menjadi kekhawatiran yang besar bagi importir gandum Indonesia. Sebab Ukraina bukan satu-satunya menjadi negara pemasok tetapi tetap ada pengaruh yang ditimbulkan juga kepada Indonesia sebagai banyak kekhawatiran bagi investor. (Afdhal et al., 2022)

Persis halnya dengan komoditas yang akan di perdagangkan pada pasar, kelompok saham selalu berfluktuasi mengikuti hukum permintaan dan

penawaran. Selain itu pasar modal juga dapat dengan cepat terpengaruh oleh lingkungan baik ekonomi maupun non ekonomi. Meskipun pengaruh lingkungan non ekonomi secara langsung tidak terkait dengan fluktuasi yang terjadi di pasar modal, namun tidak terpisahkan dalam aktivitas bursa saham.

Salah satu lingkungan non ekonomi yang sedang ketidaksatbilan kondisi geopolitik global akibat Invasi Rusia terhadap Ukraina. Invasi tersebut mengakibatkan ketidakpastian kondisi pasar dan masyarakat global.

Invasi adalah istilah politik yang menunjukkan upaya penyerangan yang dilakukan oleh suatu negara ke negara lainnya dengan mengerahkan angkatan bersenjata atau militernya untuk menguasai pemerintahan yang sedang berkuasa sebelumnya (Haryanto, 2022).

Ada beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji perang Rusia dan Ukraina. (Afdhal, 2022) memeriksa dampak invasi rusia terhadap reaksi pasar pada perusahaan sektor pertambangan di Indonesia, (Tambunan, 2023) menguji reaksi pasar modal indonesia terhadap invasi rusia ke ukraina pada perusahaan yang terdaftar dalam sektor energi bursa efek Indonesia, (dano, 2022) meneliti analisis dampak konflik Rusia–ukraina terhadap harga bahan bakar minyak Indonesia. Berdasarkan beberapa kajian terdahulu tersebut melihtakan hasil bahwa terdapat rekasi serta dampak perang terhadap fluktuasi pada nilai saham. Perilaku pasar saham di awal perang Rusia Ukraina menunjukkan kepekaan terhadap perubahan persepsi resiko bencana yang akan terjadi.

Penelitian ini mempunyai maksud tujuan untuk melihat dampak keuangan dari invasi rusia terhadap nilai saham pada perusahaan sektor manufaktur di Indonesia. Dimana dalam analisis ini, Penulis akan mencari tahu apakah dan sejauh mana perusahaan manufaktur mengalami perubahan substansial dalam

pengembalian abnormal selama invasi Rusia. alasan peneliti untuk memilih perusahaan pada sektor manufaktur karena untuk menentukan serta meyakinkan bagaimana Investor menilai dampak perang Rusia-Ukraina ke mobilitas nilai saham sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina. Dimana secara khusus, penulis akan menggunakan metode studi peristiwa (event study) untuk mengevaluasi bagaimana perubahan nilai pasar serta ekuitas perusahaan setelah kejadian hari invasi Rusia di Indonesia. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mampu membatu para Investor dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum berinvestasi serta dapat menjadi acuan untuk pengambilan kebijakan di masa depan terkait esensial pasar modal.(Bangkit, 2023)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis Perbandingan Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Selama Invasi Rusia Ke Ukraina (Studi Kasus Harga Saham Pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur”** alasan peneliti memilih judul tersebut dikarenakan menurut pandangan peneliti, setiap ada konflik global yang terjadi maka semua akan terkena dampak dari konflik tersebut disemua sektor terutama pasar modal yang kadang berfluktuasi berdampak kepada sektor industri manufaktur , maka penelitian ini akan menjadi tolak ukur bagaimana investor bisa mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Abnormal Return* sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina.
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada *Trading Volume Activity* sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina.
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada Market Capitalization sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan signifikan pada *Abnormal return* Sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina
2. Untuk mengetahui perbedaan signifikan pada *Trading Volume Activity* sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina.
3. Untuk mengetahui perbedaan signifikan pada *Market Capitalization* sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina.

1.4 Manfaat Penelitian

Sehingga akan dilakukan penelitian yang akan memiliki banyak manfaat-manfaat diantara lain,:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan dan menambah Ilmu Pengetahuan melalui bacaan ataupun literasi serta dari orang-orang sekitar dengan bidang yang sama atau memiliki *basic* yang sama.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti :

Mengembangkan Ilmu serta memperaktekkan secara nyata Ilmu Pengatuhan pasar modal terhadap industri manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Bagi Universitas Fajar :

Dari Hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi sebagai penambahan referensi untuk Investor, adik-adik, teman-teman atau bahkan dosen serta peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Pasar modal menjadi sebuah hal yang efisien ketika pasar mampu memberikan suatu reaksi secara cepat dan mempunyai tingkat keakuratan yang baik dalam mencapai keseimbangan harga terbaru dimana hal tersebut dapat memberi cerminan akan informasi yang tersedia. Situasi dimana memengaruhi pasar modal dasarnya memberi muatan akan informasi. Suatu informasi disediakan dan dikelola ulang oleh pasar modal dimana nantinya akan dipergunakan investor ketika melaksanakan pengambilan keputusan investasi (Hanafi, 2014)

Dengan demikian investor nantinya akan berusaha dalam mengumpulkan informasi agar lengkap dan mempunyai keakuratan. Kemampuan pasar yang efisien dalam menerima informasi yang terjadi dijelaskan juga dalam Teori Sinyal. Teori ini menjelaskan bahwa sinyal-sinyal yang muncul dari informasi, baik yang berasal dari eksternal perusahaan (berupa kebijakan pemerintah, inflasi, bencana alam, dan lain-lain) atau pun internal perusahaan (berupa corporate action, kebijakan manajemen lainnya) secara langsung akan memberikan pengaruh bagi pergerakan harga dari perusahaan terkait. (Hanafi, 2014)

Signaling theory didefinisikan sebagai teori dimana dipergunakan dalam mencoba menjalankan pemahaman akan sebuah tindakan oleh pihak manajemen melalui penyampaian informasi pada investor dimana nantinya memberi suatu perubahan pada keputusan yang ditetapkan

berdasarkan pada situasi Perusahaan *Signaling theory* memberi penekanan terpenting terkait informasi yang diterbitkan oleh perusahaan terhadap suatu keputusan investasi dari pihak luar perusahaan (investor) (Hanafi, 2014)

Informasi dikatakan sebagai suatu unsur terpenting teruntuk investor serta pelaksana bisnis dikarenakan pada dasarnya informasi memberi suatu keterangan ataupun pandangan mengenai masa lalu, sekarang ataupun prediksi akan masa depan demi keberlangsungan pertahanan perusahaan serta dampaknya pada pasar. Informasi yang mempunyai unsur kelengkapan, kerelevansian, keakuratan serta ketepatan pada waktu dibutuhkan oleh investor pada pasar modal. Hal tersebut dikarenakan informasi akan dipergunakan sebagai peralatan analisa dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang diterbitkan akan menjadi pengumuman, sehingga diharapkan mampu memberi sinyal pada investor ketika pelaksanaan mengambil keputusan berinvestasi.

Apabila informasi yang dikandung bernilai positif, tentunya diharap pasar mampu memberi reaksi yang didapat pasar modal *Abnormal Return, Trading Volume Activity, Market Capitalization* serta aktivitas mampu menyediakan urgensi pada investor ataupun calonnya yang dijadikan sebagai dasar analisa ketika menjalankan investasi. Teori sinyal memberi penjelasan yang mana perusahaan memberi pelaporan dengan kerelaan pada pasar modal sehingga investor mempunyai keberanian dalam pelaksanaan investasi terkait dana yang dipunyainya, setelah itu manajer memberi sinyal melalui penyajian pelaporan

keuangan agar nilai saham mengalami peningkatan. Manajer melaksanakan terbitan akan pelaporan keuangan dalam menyediakan informasi pada pasar. Informasi keuangan mampu menyediakan sinyal baik ataupun buruk perusahaan kepada pengguna informasi yang menginginkannya.

Pada dasarnya, pasar memberi suatu tanggapan informasi yang dijadikan sinyal baik ataupun buruk. Sinyal yang ditawarkan mampu memengaruhi pasar saham, terlebih pada harga saham perusahaan. Tetapi kebalikannya, ketika sinyal manajemen buruk, mampu memberi suatu akibat yaitu menurunnya harga saham. Maka berdasarkan hal tersebut, sinyal melalui perusahaan dikatakan menjadi hal terpenting kepada investor dikarenakan berkaitan dengan pelaksanaan pengambilan keputusan.

2.1.2 Teori Pasar Efisien

Teori efisiensi pasar adalah teori yang membahas tentang harga atau nilai mencerminkan secara penuh semua informasi yang tersedia pada informasi tersebut (Hanafi, 2014). Berdasarkan proses dinamik. Teori ini menjelaskan bahwa pasar dikatakan efisien jika harga atau nilai sekuritas yang tercantum dalam pasar secara cepat dan penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia. Jadi dalam konsep efisiensi pasar ini membahas tentang hubungan antara harga atau nilai sekuritas dengan informasi, bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi-informasi tersebut serta sejauh mana informasi tersebut dapat mempengaruhi pergerakan harga yang baru.

Ekspresi yang lain menyebutkan bahwa dalam pasar yang efisien harga-harga aset atau sekuritas secara cepat dan utuh mencerminkan informasi yang tersedia tentang aset atau sekuritas tersebut. Dalam mempelajari konsep pasar efisien, perhatian kita akan diarahkan pada sejauh mana dan seberapa cepat informasi tersebut dapat mempengaruhi pasar yang tercermin dalam perubahan harga sekuritas. Harga sekarang sekuritas mencerminkan dua jenis informasi, yaitu informasi yang sudah diketahui dan informasi yang masih memerlukan dugaan. Informasi yang sudah diketahui meliputi dua macam, yaitu informasi masa lalu dan informasi saat ini (*current information*) selain juga kejadian atau peristiwa yang telah diumumkan tetapi masih akan terjadi. Contoh untuk informasi yang masih membutuhkan dugaan adalah jika banyak investor percaya bahwa suku bunga akan segera turun, harga-harga akan mencerminkan kepercayaan ini sebelum penurunan sebenarnya terjadi. Kemudian.

Efisiensi pasar diukur seberapa jauh harga-harga sekuritas menyimpang dari nilai instrinsiknya. Efisien tidaknya suatu pasar juga akan memberikan implikasi kepada investor dalam melakukan strategi investasinya, ketika pasar efisien pada saat itu kinerja Reksa Dana Indeks tidak berada dibawah kinerja Reksa Dana Saham.

2.1.3 Studi Peristiwa (*Event Study*)

Menurut Jogiyanto (2015), studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Para investor memerlukan informasi yang tepat dan relevan sebagai analisa

dalam menentukan keputusan berinvestasi di pasar modal. Informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi ketika pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pasar akan bereaksi dengan menunjukkan adanya perubahan harga saham di perusahaan.

Studi peristiwa (*event study*) dapat digunakan sebagai media pengujian untuk melihat kandungan informasi dari suatu peristiwa. Penelitian ini mencoba mengkaji antara perubahan harga saham dan aktivitas volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebuah peristiwa dapat memberikan informasi yang menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investor. Untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa dapat dilihat melalui ada atau tidak adanya abnormal return serta arah pergerakannya. Jika abnormal return saham terlihat signifikan positif berarti pasar bereaksi secara positif, begitu pula sebaliknya. Selain itu, penelitian ini juga akan membandingkan bagaimana perbedaan abnormal return sebelum peristiwa Invasi Rusia-Ukraina dan abnormal return selama Invasi Rusia-Ukraina. Serta membandingkan bagaimana aktifitas volume perdagangan saham (*trading volume activity*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara sebelum dan selama invasi. Peristiwa ini menimbulkan kekhawatiran para investor mengingat bahwa pelarang ekspor Rusia oleh PBB dan Uni Eropa keseluruhan negara di dunia.

2.1.4 Teori Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu ajang yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu tahun). Hukum mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Jogiyanto, 2015)

Pasar modal terdiri dari pasar primer/perdana (primary market) dan pasar sekunder (secondary market). Pasar primer adalah pasar untuk surat-surat berharga yang baru diterbitkan dan sebagai sarana bagi perusahaan yang untuk pertama kali menawarkan saham atau obligasi kemasayarakat umum. Pada pasar ini dana berasal dari arus surat penjualan berharga atau securitas (security) baru dari pembeli sekuritas (disebut investor) kepada perusahaan yang menerbitkan sekuritas (disebut emiten). Sedangkan pasar sekunder adalah pasar perdagangan surat berharga yang telah ada (sekuritas lama) di bursa efek dan sebagai sarana transaksi jual beli efek antar investor dan harga dibentuk oleh investor melalui perantara efek. Uang yang mengalir dari transaksi ini tidak lagi mengalir pada perusahaan yang menerbitkan efek tetapi hanya mengalir kepada pemegang sekuritas yang satu kepada yang pemegang sekuritas lain (Jogiyanto, 2015)

Menurut UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjanjikan dua fungsi, pertama sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrumen (Trisnadewi & Pradipa, 2023)

Pasar modal juga salah satu alternatif bagi perusahaan untuk menghimpun dana dari investor. Dan pada dasarnya pasar modal merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual dengan resiko untung atau rugi. Untuk menarik pembeli dan penjual agar berpartisipasi maka pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Pasar modal dikatakan *likuid* jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli dengan cepat. Sedangkan pasar modal dikatakan efisien jika harga dan surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat.

2.1.5 Fungsi Pasar Modal

Menurut Jogiyanto (2015) fungsi pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana lebih (*lender*) dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang tersebut (*borrower*). Pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Di dalam ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Dengan menginvestasi dananya, *lender* mengharapkan

adanya imbalan atau return dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan bagi *borrower*, adanya dana dari luar dapat digunakan untuk pengembangan usahanya tanpa menunggu dana dari hasil operasi perusahaannya. Di dalam keuangan, dengan cara menyediakan dana yang diperlukan oleh *borrower* dan para lender tanpa terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil. (Laluraa et al., 2022)

Selain itu pasar modal juga memiliki fungsi sebagai berikut (Laura et al., 2022):

1. Fungsi *saving* Pasar modal dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari penurunan mata uang karena inflasi.
2. Fungsi kekayaan Masyarakat dapat mengembangkan nilai kekayaan dengan berinvestasi dalam berbagai instrumen pasar modal yang tidak akan mengalami penyusutan seperti rumah dan perhiasan.
3. Fungsi likuiditas Instrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat memperoleh kembali dananya dibandingkan rumah dan tanah
4. Fungsi pinjaman Pasar modal merupakan sumber pinjaman bagi pemerintah maupun perusahaan membiayai kegiatannya.

2.1.6 Jenis-Jenis Reaksi Pasar Modal

Pengertian efek menurut UU RI No. 8 tahun 1995, efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek atau setiap instrumen yang ditetapkan sebagai efek. Adapun instrumen pasar modal sebagai berikut :

1) Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham ada dua, antara lain:

a. Saham biasa

Saham biasa, merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer dipasar modal.

b. Saham preferen

Saham preferen merupakan jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki hak laba kumulatif. Hak kumulatif adalah hak untuk mendapatkan laba yang tidak dibagikan pada suatu tahun yang mengalami kerugian, tetapi akan dibayar pada tahun yang mengalami keuntungan, sehingga saham preferen akan menerima laba dua kali. Hak istimewa ini diberikan kepada pemegang saham preferen karena merekalah yang memasok dana ke perusahaan sewaktu mengalami kesulitan keuangan.

c. Obligasi dan obligasi konversi

Obligasi adalah sertifikat yang berisi kontrak antara investor dan perusahaan, yang menyatakan bahwa investor tersebut / pemegang obligasi telah meminjamkan sejumlah uang kepada perusahaan. Perusahaan yang menerbitkan obligasi mempunyai kewajiban untuk membayar bunga secara regular sesuai dengan

jangka waktu yang telah ditetapkan serta pokok pinjaman pada saat jatuh tempo. Nilai suatu obligasi bergerak berlawanan arah dengan perubahan suku bunga secara umum. Jika suku bunga secara umum cenderung turun, maka nilai atau harga obligasi akan meningkat, karena para investor cenderung untuk berinvestasi pada obligasi. Sementara itu, jika suku bunga secara umum cenderung meningkat, maka nilai atau harga obligasi akan turun, karena para investor cenderung untuk menanamkan uangnya di Bank. Obligasi konversi, obligasi yang dapat dikonversikan ke saham obligasi (*bond*) adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa penerbit obligasi meminjam sejumlah dana kepada masyarakat dan memiliki kewajiban untuk membayar bunga secara berkala, dan kewajiban melunasi pokok hutang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut.

2) Derivatif dari efek

- a. Right menunjukkan bukti hak memesan terlebih dahulu yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh emiten, sebelum saham-saham tersebut ditawarkan kepada pihak lain.
- b. Waran adalah efek yang diterbitkan oleh emiten yang memberi hak kepada pemegang saham untuk memesan saham dari emiten yang bersangkutan pada harga tertentu, umumnya untuk bulan hingga 5 tahun. manajer investasi sebagai

pengelola dana untuk diinvestasikan baik di pasar modal atau pasar uang.

- c. Dividen Saham Deviden merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden yang dibagikan perusahaan dapat berupa deviden tunai yang artinya kepada setiap pemegang saham diberikan deviden berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham. Atau dapat pula berupa deviden saham yang berarti kepada setiap pemegang saham diberikan deviden sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian deviden saham tersebut.
- d. Sertifikat Reksa Dana Reksa dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas (Faisal et al., 2021)

2.1.7 Efisiensi Pasar Modal

Bentuk efisiensi pasar dapat ditinjau tidak hanya dari ketersediaan informasi, tetapi juga dilihat dari kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi yang tersedia. Secara formal pasar modal yang efisien dapat didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan (Martalena, 2011).

Informasi-informasi yang relevan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga tipe, yaitu informasi dalam bentuk perubahan harga diwaktu lalu, informasi yang tersedia untuk publik (*public information*), dan informasi yang tersedia baik untuk publik maupun tidak (*public and private information*). Ada tiga bentuk atau tingkatan untuk menyatakan efisiensi pasar modal yaitu (Martalena dan Maya Melinda, 2011):

1. Bentuk efisiensi yang lemah (*weak form efficiency*) suatu keadaan dimana harga-harga mencerminkan semua informasi yang ada pada catatan harga di waktu yang lalu.
2. Bentuk efisiensi yang setengah kuat (*semi strong efficiency*) Suatu keadaan dimana harga-harga bukan hanya mencerminkan harga-harga diwaktu lalu, tetapi juga semua informasi yang dipublikasikan. Informasi tersebut antara lain:
 - a. Pengumuman laba dan deviden
 - b. Perkiraan laba perusahaan
 - c. Perubahan akuntansi
 - d. Marger dan akuisisi
 - e. Stock split
3. Bentuk efisiensi kuat (*strong form efficiency*) Menurut bentuk ini, keadaan dimana harga tidak hanya mencerminkan semua informasi yang di publikasikan, tetapi juga informasi yang bisa diperoleh dari analisis fundamental tentang perusahaan dan perekonomian.

2.1.8 Teori Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Saham adalah Surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut istilah umumnya, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan (Jogiyanto, 2015)

Sedangkan menurut Fahmi (2012) Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi 2012)

Saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Kemudian menurut Darmadji dan (Fakhrudin, 2012)

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

2.1.9 Jenis-Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:6), ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:
 - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian dividen, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
 - b. Saham preferen (*preferred stock*), merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti ini dikehendaki oleh investor.
2. Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:
 - a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemiliknya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
 - b. Saham atas nama (*registered stock*), merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemiliknya, dan dimana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:

- a. Saham unggulan (*blue-chip stock*), yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai leader di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
- b. Saham pendapatan (*income stock*), yaitu saham biasa dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
- c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai leader di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*.
- d. saham spekulatif (*spekulative stock*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.
- e. saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.1.10 Teori Abnormal Return

Abnormal return merupakan kelebihan dari imbal hasil yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap imbal hasil normal. Imbal hasil normal merupakan imbal hasil ekspektasi (*expected return*) atau imbal hasil

yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian imbal hasil tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara imbal hasil sesungguhnya yang terjadi dengan imbal hasil ekspektasi (Jogiyanto, 2015).

Brown dan Warner (1985) dalam Jogiyanto (2015) mengestimasi return ekspektasi menggunakan model mean-adjusted model, market model, dan market adjusted model. Dalam penelitian ini akan digunakan market adjusted model (model disesuaikan pasar) karena dianggap bahwa penduga terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar.

$$E[R_{i,t}]$$

(Jogiyanto, 2010)

Keterangan :

$E[R_{i,t}]$ = return ekspektasian sekuritas ke-i perioda peristiwa ke-t

$R_{M,t}$ = return pasar perioda peristiwa ke-t yang dapat dihitung dengan rumus

$R_{M,t} = \text{IHSG}_t - \text{IHSG}_{t-1} / \text{IHSG}_{t-1}$ dengan IHSGt adalah Indeks Harga Saham Gabungan perioda ke-t

2.1.11 Teori Trading Volume Activity

Volume perdagangan saham merupakan banyaknya lembar saham yang diperdagangkan dalam satu hari perdagangan. Ditinjau dari fungsinya, maka dapat dikatakan bahwa TVA merupakan suatu variasi dari event study. Pendekatan *trading volume activity* ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien bentuk lemah (*weak form efficiency*) karena pada pasar yang belum efisien atau efisien dalam bentuk lemah, perubahan harga belum

dengan segera mencerminkan informasi yang ada sehingga peneliti hanya dapat mengamati reaksi pasar modal melalui pergerakan volume perdagangan pada pasar modal yang diteliti (Sunur, 2016)

Menurut Ambar dan Bambang (2018), volume perdagangan saham adalah aktivitas perdagangan saham yang terjadi pada waktu tertentu yang diperoleh dengan membandingkan atau membagi antara saham yang diperdagangkan dengan saham yang beredar di bursa efek.

Perhitungan aktivitas volume perdagangan dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham yang beredar perusahaan tersebut dalam kurun waktu yang sama.

$$TV\dot{A}it = \frac{\sum \text{saham } i \text{ di transaksikan waktu } t}{\sum \text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

2.1.12 Teori Market Capitalization

Kapitalisasi pasar merupakan nilai perusahaan yang ditentukan oleh harga pasar dari saham biasa yang dikeluarkan dan beredar. Kapitalisasi pasar dihitung dengan cara mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga pasar saat ini dari suatu saham. Kapitalisasi pasar yang naik menandakan kepercayaan investor yang terus membeli saham tersebut membuat harga saham naik yang juga mendorong kapitalisasi pasar ikut naik

$$MC = \text{Share Price} \times \text{Total Share Outstanding}$$

2.1.13 Teori Invasi

Invasi adalah istilah politik yang menunjukkan upaya penyerangan yang dilakukan oleh suatu negara ke negara lainnya dengan mengerahkan

angkatan bersenjata atau militernya untuk menguasai pemerintahan yang sedang berkuasa sebelumnya (Haryanto, 2022).

Invasi menurut Kamus Militer adalah operasi militer yang melibatkan sebagian besar pasukan entitas geopolitik untuk memasuki wilayah yang dikuasai oleh entitas lain. Invasi bertujuan untuk menaklukkan, membebaskan, atau mendapatkan kembali otoritas atau kendali atas suatu wilayah secara paksa dengan membagi suatu negara, mengubah pemerintahan, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

Invasi dilatar belakangi oleh adanya keinginan untuk menegakkan kedaulatan negaranya. Alasan tersebut di sisi lain justru dianggap sebagai bentuk pelanggaran terhadap prinsip kedaulatan negara yang bersangkutan

2.2 Tinjauan Empirik

Dengan adanya beberapa penelitian terdahulu serta dari kajian pustaka yang memiliki relevansi dengan penelitian diharapkan bisa memperkuat dan lebih rinci memberikan beberapa data lapangan yang sumbernya dari jurnal beberapa ilmiah dimana memiliki kaitan dengan judul peneliti yang kiranya bisa berkontribusi agar data penelitian ini mudah dilengkapi sebagai penunjang penelitian.

Tabel 2.1 Tinjauan Empirik

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Muhammad Afdhal Et al., (2022)	Dampak Invasi Rusia Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Sektor	Hasil analisis pada uji beda dengan menggunakan paired samples t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal return saham sebelum dan sesudah invasi Rusia ke Ukraina pada Perusahaan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
		Pertambangan Di Indonesia	Pertambangan di Indonesia. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
2	Alexandry M. Tambunan et al., (2023)	Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Invasi Rusia Ke Ukraina Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Sektor Energi Bursa Efek Indonesia	Hasil uji wilcoxon sign-rank test menunjukkan bahwa pada variabel abnormal return diperoleh Asymp.Sig (2 tailed) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai Zhitung diperoleh nilai sebesar $-2,853 < -1,96$ (Ztabel). Pada variabel Trading Volume Activity diperoleh Asymp.Sig (2 tailed) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai Zhitung diperoleh nilai sebesar $-7,001 < -1,96$ (Ztabel). Pada variabel Market Capitalization diperoleh Asymp.Sig (2 tailed) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai Zhitung diperoleh nilai sebesar $-5,087 < -1,96$ (Ztabel).
3	Kevin Laluraa et al (2022)	Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Invasi Russia Ke Ukraina Pada Industri	Dari hasil analisis menggunakan uji Paired Sample T-test dengan indikator rata-rata abnormal return ternyata H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara sebelum dan setelah invasi Russia ke

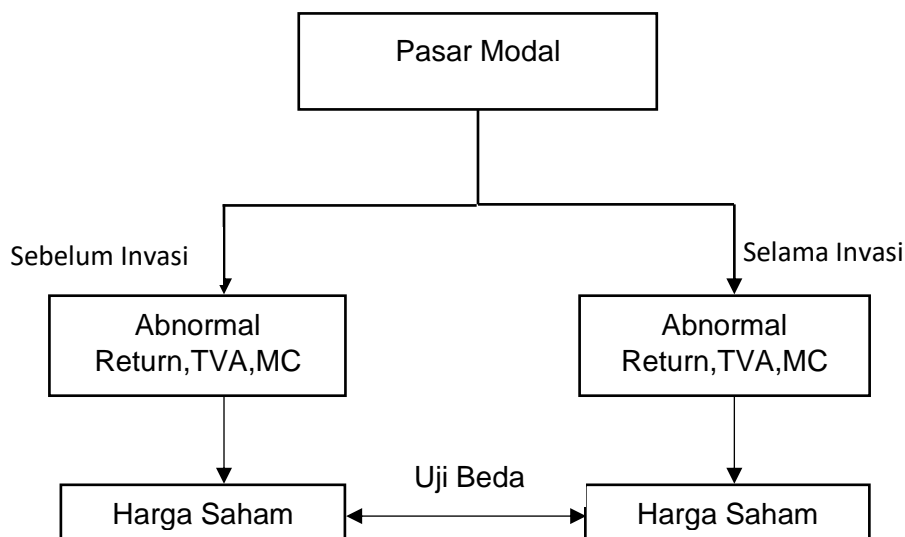
No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
		<p>Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Ukraina yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t pada rata-rata abnormal return sebesar 0.527dimana >0.05. Walaupun setelah invasi Russia ke Ukraina fluktuasinya lebih jelas terlihat dibandingkan dengan sebelumnya namun ternyata hal itu tidak membuat perbedaan yang signifikan. Ini membuktikan bahwa respon pasar terhadap peristiwa invasi Russia ke Ukrainapada saat ini tidak terlalu besar atau kandungan informasinya tidak terlalu kuat, sehingga investor tidak begitu bereaksi dengan adanya pengumuman tersebut. Selain itu, penyebab tidak adanya perbedaan rata-rata abnormal return sebelum dan setelah invasi Faktor lain juga yang mempengaruhi adalah letak geografis antara Indonesia dengan Russia dan Ukraina yang berjarak jauh berbeda benua maka peristiwa tersebut tidak begitu mengganggu pasar saham yang ada di Indonesia sehingga pasar tidak</p>

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
			<p>bereaksi. Dari hasil pengujian Wilcoxon Signed Rank test pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2- tailed) rata-rata trading volume activity sebelum dan setelah invasi Russia ke Ukraina adalah $0.176 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata trading volume activity yang signifikan terhadap invasi Russia ke Ukraina pada perusahaan logam dan mineral yang terdaftar di BEI. Dari hasil analisis menggunakan uji Paired Sample T-test dengan indikator rata-rata abnormal return ternyata H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara sebelum dan setelah invasi Russia ke Ukraina yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t pada rata-rata abnormal return sebesar 0.527 dimana >0.05.</p>

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan Peneliti terlebih dahulu diatas hubungan antara Variabel *Abnormal Return, Trading volume Activity, dan Market Capitalization* (Pasar Modal) dengan Variabel Invasi Rusia & Ukraina , Maka penulis merumuskan model penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————▶ Berpengaruh Secara Parsial

2.4 Definisi Operasional

Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian. Definisi operasional yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Ada 3 tipe definisi Operasional yaitu :

1. Definisi operasional tipe A yaitu dapat disusun berdasarkan pada sebuah operasi yang harus dilakukan sehingga dapat menyebabkan gejala atau keadaan yang didefinisikan menjadi nyata ataupun dapat terjadi.
2. Definisi operasional tipe B yaitu dapat disusun berdasarkan pada bagaimana sebuah objek tertentu yang didefinisikan dapat dioperasionalkan, yakni berupa apa yang dilakukan atau apa yang menyusun karakteristik dinamisnya.
3. Definisi operasional tipe C yaitu dapat disusun berdasarkan pada sebuah penampakan seperti apa objek atau gejala yang didefinisikan yakni apa saja yang menyusun karakteristik statistiknya.

Pengertian Operasional Menurut Para Ahli : Menurut Budi Pranata (2013:18)

Pengertian operasional merupakan kapasitas atau kuantitas yang tidak sesuai.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian, Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_{0_1} : Diduga Bahwa *Abnormal Return* tidak berbanding signifikan sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina

H_{a_1} : Diduga Bahwa *Abnormal Return* berbanding signifikan sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina

H_{0_2} : Diduga Bahwa *Trading Volume Activity* tidak berbanding signifikan sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina

H_{a_2} : Diduga Bahwa *Trading Volume Activity* berbanding signifikan sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina

H_{0_3} : Diduga Bahwa *Market Capitalization* tidak berbanding signifikan sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina

H_{a3} : Diduga Bahwa *Market Capitalization* berbanding signifikan sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian komparatif kuantitatif, dimana penelitian komparatif kuantitatif ini bertujuan untuk membandingkan antara satu dengan yang lain (Ulum, 2016). Penelitian ini menggambarkan perbandingan harga saham, volume perdagangan saham, dan abnormal return saham sebelum dan selama stock split sehingga dikatakan sebagai penelitian komparatif

Menurut, Sekaran (2013) Rancangan penelitian adalah proses untuk memutuskan, di antara isu-isu yang ada terkait dengan bagaimana mengumpulkan data lebih lanjut, menganalisis dan menafsirkannya, dan akhirnya, untuk memberikan jawaban atas masalah tersebut.

Rancangan penelitian adalah sebagai model pendekatan penelitian yang sekaligus juga merupakan rancangan analisis data. Di samping itu dengan adanya rancangan penelitian, penentuan sampel sudah diberi arah oleh rancangan penelitiannya (Jogiyanto, 2015).

3.2. Tempat dan Waktu

Peneliti mengambil objek pada PT. Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk. Dan data yang digunakan merupakan data resmi dari Bursa Efek Indonesia melalui (www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni sampai Agustus 2023.

3.3. Populasi dan sampel

Golongan wilayah yang disertasi objek-objek yang terdapat karakter beserta kuantitas tertentu dinamakan populasi yang dipilih dibuat didalami dan menyimpulkannya. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah data Harga saham PT. Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk , volume saham dan

sebaran saham PT. Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk yang ada di LQ45 sebelum dan setelah invasi rusia ke Ukraina.

3.4. Jenis dan Sumber data

3.4.1. Jenis data

Secara umum, ada dua kategori data yaitu : data Kuantitatif dan dan kualitatif ,yang akan ditelaah lebih lanjut di bawah ini; namun demikian, peneliti lebih menekankan pada data kuantitatif saat melakukan penelitian ini. Data kuantitatif yakni informasi ataupun data yang dikumpulkan secara numerik. Data kuantitatif bisa diproses memakai rumus matematika ataupun diperiksa dengan algoritma statistik bila disajikan dalam format.

3.4.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder resmi berbentuk laporan harga saham dan volume saham PT. Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk di LQ45 mulai dari tahun 2021-2023 diperoleh dari publikasi BEI (www.idx.co.id). Sedangkan data saham beredar dapat dilihat juga di (www.ksei.co.id) .

3.5. Teknik Pengumpulan

Teknik untuk mengumpulkan data sekunder yaitu melalui pengamatan tanpa terjun ke lapangan (*non participant observation*). Perolehan data harga saham dan volume saham PT. Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk di LQ45 mulai dari tahun 2019-2022 diperoleh dari publikasi BEI (www.idx.co.id). Sedangkan data saham beredar dapat dilihat juga di (www.ksei.co.id) .yang kemudian pada akhirnya data tersebut diolah menjadi data *Abnormal return, trading volume activity, dan market capitalization* masing-masing.

3.6. Analisis data

Menggunakan analisis regresi linier berganda yakni alat statistik untuk memprediksi seberapa besar variable respon berlandaskan variable prediktor terdapat juga masalah serius dalam analisis regresi.

Oleh sebab itu, dalam menghadapi hasil terbaik juga melakukan pengujian pendugaan yaitu uji Normalitas dimana digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak yang dilakukan dengan Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov. Uji-t. Jika data terdistribusi normal maka akan menggunakan uji parametrik (Paired Sample Test) dan jika sebaliknya, maka akan menggunakan uji non parametrik (Wilcoxon Sign Rank Test).

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak, yang dimana akan dilakukan dengan uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas sangat penting sekali asumsinya berupa gangguan, baik itu terhadap uji t dan hal ini menjadi syarat untuk estimasi nilai variable dependen. Jika data berdistribusi normal maka dapat digunakan statistik parametrik dan jika tidak normal maka uji statistik parametrik tidak dapat dilakukan, sehingga harus menggunakan statistik non parametrik (Sugiyono, 2014)

3.6.2 Uji Beda

3.6.2.1 Uji Paired sampel t-Test

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait apakah bermakna

atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai tabel dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0.05$).

Jika signifikan $t > 0,05$, maka variabel independen tidak terjadi perbedaan signifikan

Jika signifikan $t < 0,05$, maka variabel independen ada perbedaan signifikan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum objek penelitian

4.1.1 Sejarah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Group.

Pada awalnya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman, dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Akhir tahun 1980, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengekspor mi instan ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan negara-negara di Afrika.

Pada tahun 1994, terjadi penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada di lingkup Indofood Group, sehingga mengubah namanya menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang khusus bergerak dalam bidang pengolahan mie instan. Divisi mie instan merupakan divisi terbesar di Indofood dan pabriknya tersebar di 15 kota, diantaranya Medan, Pekanbaru, Palembang, Tangerang, Lampung, Pontianak, Manado, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makasar, Cibitung, Jakarta, Bandung dan Jambi,

sedangkan cabang tanpa pabrik yaitu Solo, Bali dan Kendari. Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan cukup didistribusikan ke wilayah sekitar kota dimana pabrik berada, sehingga produk dapat diterima oleh konsumen dalam keadaan segar serta membantu program pemerintah melalui pemerataan tenaga kerja lokal.

Produk yang dihasilkan kelimabelas pabrik tersebut telah terstandarisasi secara menyeluruh, diantaranya bahan baku, parameter proses, mesin/peralatan, manpower (tenaga kerja), dan barang jadi. Standarisasi yang berlaku di semua pabrik tersebut telah disertifikasi oleh SGS melalui sertifikasi International Standard Operation (ISO) termasuk PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Selain itu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga memiliki Sertifikat Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) dan Sertifikat halal yang berlaku untuk semua produk internasional. Pada 21 Maret 1998 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. memperoleh sertifikat manajemen mutu ISO versi 9001 yang diserahkan di Jakarta pada 3 Maret 1999. Kemudian pada 5 Februari 2004 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. diperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 (ISO 9001 versi 2000) dari badan akreditasi SGS International of Indonesia. Hal ini ditunjukkan melalui slogan yang terdapat pada logo Indofood "The Symbol of Quality Foods" atau "Lambang Makanan Bermutu" yang mengandung konsekuensi hanya produk bermutulah yang dihasilkan. Produk bermutu tidak hanya dibuat dari bahan baku pilihan, tetapi diproses secara higienis dan memenuhi unsur kandungan gizi dan halal.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. memiliki orientasi pasar, dimana produksi yang dilakukan oleh perusahaan disesuaikan dengan

permintaan pasar. Perusahaan selalu berusaha memenuhi kebutuhan konsumen, baik dalam kuantitas maupun kualitas produk. Oleh karena itu, perusahaan selalu mengembangkan inovasi guna memenuhi kepuasan pelanggan, khususnya selera konsumen. Produk yang dihasilkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. divisi mi instan terdiri dari 2 kelompok besar yaitu :

1. Bag Noodle, yaitu mie instan dalam kemasan bungkus; dan
2. Mie telur, yaitu mi yang dalam proses pembuatannya tidak digoreng melainkan dikeringkan. (Sumber : PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)

Karakteristik perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi yang dimiliki PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yakni bersifat mass production, yaitu jenis barang yang diproduksi relatif sedikit tetapi dengan volume produksi yang besar, permintaan produk tetap/stabil demikian juga desain produk jarang sekali berubah bentuk dalam jangka waktu pendek atau menengah.

Disamping produksi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pun turut memperhatikan pemasaran produk sehingga memungkinkan perusahaan untuk semakin berkembang. Berbagai cara kegiatan promosi dilakukan, seperti advertising (periklanan) baik itu di media cetak maupun media elektronik dan papan-papan reklame. Sedangkan kegiatan sales promotion meliputi pembagian hadiah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui undian-undian berhadiah.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang pekanbaru dibangun pada bulan Oktober 1993 dengan nama PT. Karina Sari Cipta dan pada tanggal 1

Februari 1995 berganti nama menjadi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Berdirinya cabang pekanbaru di latar belakang karena tempat yang strategis yang memiliki prospek yang baik terutama ditingkat pemasaran dan memiliki pertumbuhan ekonomi yang berkembang pesat.

Tujuan didirikannya PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Pekanbaru adalah (1) memperluas bidang usaha secara terus menerus melalui bidang usaha internal maupun pengembangan usaha strategis; (2) mengurangi biaya transportasi; (3) selalu meningkatkan kesejahteraan karyawan; (4) mensuplai daerah lain yang selalu kekurangan persediaan barang; dan (5) berperan serta dalam pelestarian lingkungan hidup dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kultur perusahaan ini dikenal dengan nama "CONSISTENT" (Consumer, Innovation, Staff, Excellence, and Team Work). Sumber kekuatan dalam menghadapi tantangan ini bisa dilihat dari sisi konsumen, inovasi, karyawan, keunggulan produk dan kerjasama tim. Maksud dari akronim "CONSISTENT" adalah keberhasilan perusahaan tergantung kepada kepuasan pelanggan, inovasi merupakan kunci pertumbuhan di masa depan, staff yang handal merupakan aset terbesar perusahaan, kesempurnaan adalah pandangan hidup perusahaan, dan kerjasama tim menjadikan perusahaan ini sebagai pemenang.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang pekanbaru beroperasi pada bulan juni 1994 dengan jumlah mesin 3 line, dan pada tahun 1995 jalur mesin bertambah menjadi 5 line dan pada bulan oktober 2000 menjadi 6 line, kemudian sesuai dengan meningkatnya permintaan konsumen pada bulan

February 2004 menjadi 9 line, sampai dengan sekarang tahun 2012 sudah beroperasi menjadi 10 line.

Sejak pertama hingga saat ini, produk yang dihasilkan adalah mi instan bermerek Indomie, Supermi, Sarimi, Pop Mie, Intermie, dan Sakura. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang pekanbaru bertanggung jawab memenuhi permintaan pasar provinsi riau daratan, riau kepulauan dan sumatera barat.

4.1.2 Visi Misi dan Nilai

Visi dan misi yang ditunjukkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah realistis, spesifik, dan meyakinkan yang merupakan penggambaran citra, nilai, arah dan tujuan untuk masa depan perusahaan. Adapun visi dan misi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang pekanbaru sebagai berikut.

VISI

Menjadi perusahaan penyedia makanan bermerek dan bermutu bagi jutaan konsumen di Indonesia dan juga di berbagai penjuru dunia.

MISI

1. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, Proses Produksi, dan teknologi PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2. Menyediakan Produk yang berkualitas tinggi, inovatif, dan harga terjangkau yang merupakan pilihan karyawan.
3. Memastikan ketersediaan produk bagi pelanggan domestik maupun internasional.

4. Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia. Khususnya dalam bidang nutrisi.
5. Meningkatkan *Stakeholder's value* secara berkesinambungan.

4.1.3 Logo Perusahaan

Logo menggunakan dua warna dasar, yakni merah dan biru, dengan pencitraan grafis huruf dan warna. Merah melambangkan semangat, dan biru mencitrakan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan.

Gambar 4.1 Logo Perusahaan



(Sumber. Indofood CBP)

4.1.4 Struktur PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Struktur Organisasi perusahaan merupakan gambaran dari tanggung jawab perusahaan, tugas dan kewajiban serta kekuasaan yang ada pada perusahaan dalam rangka memberi isi dan arah terhadap perusahaan, untuk memudahkan personil dalam melaksanakan aktivitasnya mencapai tujuan akhir yang telah ditentukan. Bentuk struktur organisasi yang digunakan di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. adalah struktur organisasi garis dan staf. Dalam organisasi ini terdapat dua kelompok orang-orang yang berpengaruh dalam menjalani organisasi, yaitu: (1) orang yang melaksanakan tugas pokok organisasi dalam rangka pencapaian tujuan, yang digambarkan dengan garis, dimana bawahan hanya mengenal satu atasan sebagai sumber kewenangan yang memberikan komando dan hubungan antara atasan dan bawahan

bersifat langsung melalui garis wewenang; dan (2) orang yang melaksanakan tugasnya berdasarkan keahlian yang dimilikinya, orang ini berfungsi untuk memberikan saran-saran kepada unit operasional, karyawan ini di sebut staf.

Gambar . 4.2 Struktur Organisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



(Sumber. Indofood CBP)

4.1.5 Job description

Pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai berikut:

1. **Branch Manager (BM)**

Branch Manager merupakan orang pertama yang bertugas Menentukan arah dan kebijaksanaan perusahaan serta rencana dan cara

kerja sesuai dengan arahan dari kantor pusat serta Mengawasi cara kerja bawahan, mulai dari kepala bagian (manager) sampai kepada karyawan terendah dan menerima pertanggungjawaban atas pekerjaan kepala bagian (manager)

2. *Production Manager*

Production Manager bertugas Mengkoordinir *Purchasing Officer, Warehouse Supervisor, Technic Supervisor dan Product Planning & Inventory Control Supervisor*, Meningkatkan pendapatan usaha dengan meningkatkan kualitas kerja dan mutu produk, sesuai dengan pelimpahan wewenang yang diberikan oleh *Branch Manager*.

Untuk melaksanakan tugasnya, *Production Manager* dibantu oleh beberapa *section* yaitu :

a. *Technic Supervisor (Tech Spv)*

Section ini mempunyai tugas mengawasi dan melakukan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas bangunan, tata lingkungan, mekanikal dan air, kendaraan bermotor, alat-alat besar, dan kegiatan perbengkelan serta melakukan dan membantu pembangunan/investasi sesuai dengan pelimpahan wewenang yang diberikan oleh *Production Manager*.

b. *Production Planning Inventory Control Supervisor (PPIC Spv)*

Section ini mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pengawasan terhadap bahan baku dan barang jadi serta menekan terjadinya pemborosan yang sekecil-kecilnya, baik pemborosan bahan baku, bahan bakar, pemborosan waktu maupun pemborosan lainnya yang berhubungan dengan produksi.

c. Production Supervisor (Prod Spv)

Section ini mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap produksi yang dihasilkan.

d. Purchasing Officer (Purch Off)

Section ini mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap produksi yang dihasilkan serta penyiapan dan pelaksanaan kegiatan pembelian.

e. Warehouse Supervisor (WH Spv)

Section ini mempunyai tugas menangani penyimpanan *raw material, finished goods dan sparepart*

3. Branch Product Development Quality Control Manager (BPDQCM)

Branch Product Development Quality Control Manager ini mempunyai tugas mengkoordinir dan mengawasi *raw material* dan mutu produk apakah sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut *Branch Product Development Quality Control Manager* dibantu oleh *Quality Control Supervisor (QC Spv)* yang bertugas mengontrol secara langsung kualitas barang yang diproduksi dan hasil produksi yang akan dipasarkan.

4. Area Sales Promotion Manager (ASPM)

Area Sales Promotion Manager ini bertugas mengkoordinir masalah promosi dan pemasaran, Melakukan pengecekan terhadap produk yang dianggap mendekati kadaluarsa, Menampung keluhan-keluhan konsumen di seuruh wilayah kerja, Melakukan dan membantu memperluas jaringan pemasaran sesuai dengan pelimpahan wewenang yang diberikan oleh *Branch Manager*. Untuk melaksanakan tugasnya *Area*

Sales Promotion Manager dibantu oleh *Area Sales Promotion Supervisor* (ASPS) *Section* ini bertugas dalam Bertanggung jawab dalam hal promosi di wilayahnya. Bertanggungjawab dalam hal ketepatan dalam pengiriman barang untuk sampai di pasar distrietnya Pencapaian target penjualan yang telah ditetapkan di wilayah distrietnya. Pelaporan hasil kerja kegiatan kerja di wilayahnya

5. *Finance & Accounting Manager (FAM) Finance & Accounting Manager*

Mengkoordinir masalah akuntansi dan keuangan serta penganggaran. Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian akuntansi. Penyiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan bidang keuangan dan anggaran, Dalam melaksanakan tugasnya *Finance Accounting Manager* dibantu oleh *Finance Accountant Supervisor (Fin Spv) Section* ini mempunyai tugas memantau apakah ada tersedia dana dan anggaran untuk pembayaran dan mengontrol perputaran kas Serta *section* ini bertugas untuk melakukan pemeriksaan dan mengecek keakurasian data di dalam melakukan pembayaran.

6. *Cost Accountant Supervisor (Cost Spv)*

Section ini mempunyai tugas dalam penanganan biaya bahan baku, hasil produksi, sparepart.

7. *Electronic Data Processing Supervisor (EDP Spv)*

Section ini mempunyai tugas dalam hal penanganan komputerisasi, pemrosesan data, dan laporan-laporan akuntansi, keuangan dan *cost*. *Branch Personnel Manager (BPM) Branch Personnel Manager* bertugas Menciptakan hubungan industrial yang harmonis untuk mencapai

ketenangan industrial (ketenangan kerja dan ketenangan usaha) di lingkungan perusahaan , Menyelenggarakan syarat-syarat dan kondisi kerja dalam rangka mewujudkan hak/kewajiban karyawan dan administrasi kepegawaian secara tepat sebagai syarat untuk meningkatkan produktivitas kerja, Memberikan dukungan dan pelayanan kepada semua pihak agar dapat mencapai standar kerja secara optimal, Menciptakan ketenangan dan ketertiban lingkungan kerja sebagai syarat untuk kelangsungan dan pengembangan kegiatan perusahaan, Membuat analisa pengembangan organisasi secara berkala dan secara aktif ikut mendukung kegiatan-kegiatan pengembangan mutu/TQM.

8. *General and Affair Supervisor (GAS Spv) General and Affair Supervisor*

bertugas Mengkoordinir dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pelayanan umum yang meliputi pemeliharaan kebersihan kantor, pabrik dan lingkungannya, perkantoran dan pelayanan kantor, Mengkoordinir dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pelayanan khusus yang meliputi pelayanan transportasi, kantin, penyediaan perlengkapan kerja, stationeries dan soundries, Mengkoordinir penyediaan sarana dan fasilitas kegiatan-kegiatan karyawan, Memantau masa berlakunya perijinan-perijinan pendukung operasi pabrik, sarana kerja dan mengurus perpanjangannya, Memantau pelaksanaan housekeeping kantor distrik secara rutin.

9. Dokter Perusahaan

Dokter Perusahaan bertugas Memberikan pelayanan dan konsultasi kesehatan karyawan dan keluarga karyawan, Memberikan pelayanan/konsultasi Keluarga Berencana (KB) dan pemeriksaan kehamilan kepada karyawan, Menjalinkan hubungan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pelayanan kesehatan karyawan, Menyelenggarakan kegiatan penyuluhan, pembinaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) kepada karyawan, Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk karyawan baru dan pemeriksaan kesehatan berkala untuk karyawan lama, Secara aktif memberikan masukan dan saran-saran untuk peningkatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan analisis perbandingan reaksi pasar modal terhadap invasi Rusia ke Ukraina sebelum dan selama invasi Rusia (Studi Kasus Harga Saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur) maka terlebih dahulu dilakukan uji mengenai deskripsi variabel penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji analisis statistik deskriptif sangat diperlukan dalam sebuah penelitian karena bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap data dalam bentuk numerik yang berlaku secara umum dan akan digunakan sebagai data penelitian. Data pada penelitian ini berupa data bulanan PT. Indofood CBP Sukses Makmur yang didapat pada laporan statistik keuangan pada Website Resmi Idx.co.id data yang akan diolah berjumlah 12.

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Indikator	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Sum Statistic
Ab sb	12	.00	.00	-.0000	.00
Ab sl	12	.00	.00	.0000	.00
Tva sb	12	2.50	6.90	3.6108	43.33
Tva sl	12	2.25	8.68	4.8685	58.42
Mc sb	12	94.753.003	107.289.554	99442061.50	1193304738
Mc sl	12	85.715.024	118.076.819	105856110.75	1270273329
y sb	12	8125	9200	8527.08	102325
y sl	12	7350	10100	9066.67	108800
Valid N (listwise)	12				

Sumber : SPSS 26 (Data Sekunder yang telah diolah)

Berdasarkan hasil dari tabel deskriptif statistik PT.Indofood CBP Sukses

Makmur diatas, diketahui bahwa:

a. Abnormal Return

Nilai rata-rata (Mean) pada variabel *Abnormal Return* Sebelum Invasi Rusia ke Ukraina dan selama terjadinya invasi Rusia Ke Ukraina memberikan hasil yang beda ada perbedaan sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina

b. Trading Volume Activity

Hasil Rata-rata (Mean) pada Variabel *Trading Volume Activity* sebelum Invasi Rusia ke Ukraina Memberikan hasil 3.6108 yang dimana adanya peningkatan selama Invasi Rusia ke Ukraina memberikan hasil 4.8685 yang dimana adanya peningkatan meskipun terjadinya invasi Rusia ke Ukraina baik dari sebelum dan selama invasi.

c. Market Capitalization

Hasil Rata-rata (Mean) pada Variabel *Market Capitalization* sebelum Invasi Rusia ke Ukraina Memberikan hasil 99442061.50

sedangkan *Market Capitalization* selama Invasi Rusia ke Ukraina memberikan hasil 105856110.75 yang dimana adanya peningkatan meskipun terjadinya invasi Rusia ke Ukraina.

d. Harga saham

Hasil Rata-rata (*Mean*) pada Variabel harga saham sebelum Invasi Rusia ke Ukraina Memberikan hasil 8527.08 yang dimana masih terlihat meningkat sedangkan harga saham selama Invasi Rusia ke Ukraina memberikan hasil 9066.67 yang dimana adanya peningkatan meskipun terjadinya invasi Rusia ke Ukraina dan masih normal.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Selanjutnya sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji statistik parametrik dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak.

Adapun kriteria untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal, dapat dilihat dari hasil tingkat signifikansi harus lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*

Variabel	Ab_sb	Ab_sd	Tva_sb	tva_sd	Mc_sb	Mc_sd
(Sig.)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.081 ^c	.156 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
Ket	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal

Sumber : SPSS 26 (Data Sekunder yang telah diolah)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.2 diatas, maka dapat dilihat dari tabel shapiro-wilk variabel yang berdistribusi normal pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur ialah sebagai berikut:

a. ***Abnormal Return***

Hasil uji normalitas variable *Abnormal Return* pada Harga saham sebelum invasi Rusia ke Ukraina menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$ dan Abnormal return pada harga saham selama invasi Rusia ke Ukraina hasil signifikansi (Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan bersifat normal.

b. ***Trading Volume Activity***

Hasil uji normalitas variable *Trading Volume Activity* pada Harga saham sebelum invasi Rusia ke Ukraina menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar $0,081 > 0,05$ dan *Trading Volume Activity* pada harga saham selama invasi Rusia ke Ukraina hasil signifikansi (Sig.) sebesar $0,156 > 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan bersifat normal.

c. ***Market Capitalization***

Hasil uji normalitas variable *Market Capitalization* pada Harga saham sebelum invasi Rusia ke Ukraina menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$ dan *Market Capitalization* pada harga saham selama invasi Rusia

ke Ukraina hasil signifikasi (Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan bersifat normal.

4.2.3 Hasil Uji Beda

4.2.4.1 Uji Paired sample t- test

Untuk mengetahui dampak sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina terhadap pasar modal (*Abnormal Return, Trading Volume Activity, Market Capitalization*) maka digunakan pengujian hipotesis *Paired sample t test* karena pada pasar modal tersebut data berdistribusi normal pada uji normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov* maka dari itu *Abnormal Return , Trading Volume Activity, Market Capitalization* menggunakan uji *Paired Sample T test* . berikut adalah hasil uji analisis statistik pada Pasar modal (*Abnormal Return, Trading Volume Activity, Market Capitalization* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur:

Tabel 4.3 Hasil Paired Sample T-test

		Sig. (2-tailed)
Pair 1	Ab_sb - Ab_sd	.982
Pair 2	Tva_sb - tva_sd	.010
Pair 3	Mr_sb - Mr_sd	.113

Sumber : Data SPSS 26 (Data Sekunder yang telah diolah)

1. *Abnormal Return*

Didapatkan Nilai Sig. (2-tailed) Sebesar $0.982 > 0.05$ Maka berkesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum Invasi Rusia Ke Ukraina dan selama terjadinya invasi Rusia ke Ukraina.

2. *Trading Volume Activity*

Didapatkan Nilai Sig. (2-tailed) Sebesar $0.010 < 0.05$ Maka berkesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum invasi Rusia ke Ukraina dan selama terjadinya invasi Rusia ke Ukraina.

3. *Market Capitalization*

Didapatkan Nilai Sig. (2-tailed) Sebesar $0.113 > 0.05$ Maka berkesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum invasi Rusia ke Ukraina dan selama terjadinya invasi Rusia ke Ukraina.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan *Abnormal Return, Trading Volume Activity, Market Capitalization* sebelum dan selama invasi Rusia Ukraina pada perusahaan Manufaktur terkhusus PT. Indofood CBP Sukses Makmur sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina . penelitian ini menggunakan 12 sampel data pengamatan dari Harga saham pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur yang terdapat pada website Idx.com mulai tahun 2021 hingga tahun 2023.

4.3.1 Perbandingan Sebelum dan Selama Invasi Rusia ke Ukraina pada *abnormal return*

Hasil pengujian membuktikan bahwa didapatkan Nilai Sig. (2-tailed) Sebesar $0.982 > 0.05$ pada periode sebelum dan saat invasi, rata-rata *Abnormal Return* bernilai tidak ada perbedaan rata-rata yang berarti *Actual Return* lebih kecil dari *expected return* yang mengindikasikan bahawa Return sebenarnya dari saham-saham sektor manufaktur terutama pada

Perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur lebih rendah dari yang diharapkan atau diprediksi oleh investor, hal ini menggambarkan tidak terjadinya lonjakan harga saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada saat invasi Rusia-Ukraina dilihat dari hasil Uji beda

Terjadinya invasi tidak membuat pengaruh pada harga komoditas sektor manufaktur seperti gandum dengan tidak adanya signifikan, kenaikan ini tidak terlalu berkontribusi dengan kinerja keuangan sektor manufaktur terutama pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur di mana saham-saham disektor ini tidak terlalu diuntungkan karena tidak ada kenaikan harga gandum oleh karena itu investor disini menanam modalnya tidak perlu terlalu khawatir akan rugi karena masih diambang kestabilan tetapi disini lain investor tidak terlalu diuntungkan dengan Return saham yang ada.

Dengan tidak diterimanya hipotesis I maka investor tidak perlu terlalu khawatir terhadap peristiwa Invasi Rusia ke Ukraina tetapi disini lain para investor yang sudah menanamkan modalnya tidak begitu mendapatkan Return yang tinggi sesuai yang diharapkan kebanyakan investor dimana banyak menginvestasikan dana yang mereka miliki pada Perusahaan manufaktur Terutama PT. Indofood CBP Sukses Makmur tetapi perlu digaris bawahi sektor Manufaktur terutama PT. Indofood CBP Sukses Makmur pasar saham yang mereka masih stabil.

Sehingga penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Afdhal et al., 2022), (Tambunan et al., 2023) yang dimana mengatakan adanya perbedaan rata-rata terhadap Invasi Rusia Ke Ukraina sedangkan penelitian ini sejalan dengan (Laluraa., 2022) yang dimana mengatakan tidak terapat perbedaan rata-rata sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina.

4.3.2 Perbandingan Sebelum dan Selama Invasi Rusia ke Ukraina pada *Trading Volume Activity*

Hasil pengujian membuktikan bahwa pada periode sebelum dan selama invasi, rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah invasi Rusia Ke Ukraina yang menunjukkan bahwa peristiwa invasi ini membuat pasar bereaksi. Terjadinya peristiwa invasi Rusia ke Ukraina membuat aktivitas volume perdagangan pasar berubah dan menunjukkan adanya kenaikan signifikan aktivitas jual beli saham di sektor manufaktur terutama pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur yang dimana adanya kenaikan volume ini diikuti dengan adanya kenaikan harga saham yang ada perbedaan rata-rata sebelum dan selama invasi mencerminkan para investor yang berbondong-bondong membeli saham-saham sektor manufaktur terutama pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk setelah invasi terjadi.

Dengan diterimanya Hipotesis II maka menunjukkan adanya perubahan yang signifikan atas aktifitas transaksi investor pada sektor manufaktur terutama pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, ini disebabkan peristiwa invasi yang terjadi Investor disarankan untuk menginvestasikan dana mereka pada sektor manufaktur terutama pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur dikarenakan adanya kestabilan di sektor ini sebelum dan saat terjadinya invasi Rusia Ke Ukraina.

Sehingga penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Afdhal et al., 2022), (Tambunan et al., 2023) yang dimana mengatakan adanya perbedaan rata-rata terhadap Invasi Rusia Ke Ukraina sedangkan penelitian

ini sejalan dengan (Laluraa., 2022) yang dimana mengatakan tidak terapat perbedaan rata-rata sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina.

4.3.3 Perbandingan Sebelum dan Selama Invasi Rusia ke Ukraina pada abnormal return *Market Capitalization*

Hasil pengujian membuktikan bahwa pada periode sebelum dan saat invasi, rata-rata *Market Capitalization* bernilai tidak terdapat perbedaan rata-rata yang berarti tidak terjadi kenaikan nilai pada saham-saham PT.Indofood CBP Sukses Makmur, tidak terjadi kenaikan *Market Capitalization* ini disebabkan oleh harga saham disektor manufaktur ini yang tidak naik signifikan setelah terjadinya invasi dikarenakan investor tidak berbondong-bondong membeli saham-saham sektor ini karena tidak terlalu mendapatkan Return tinggi tetapi masih dalam taraf normal. Dengan diterimanya Hipotesis III maka Investor tidak terlalu memerhatikan dan khawatir terhadap peristiwa invasi ini, hail ini bisa tercermin dari tidak adanya perubahan *Market Capitalization* sektor Manufaktur terutama Pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk semenjak invasi terjadi.

Sehingga penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Afdhal et al., 2022), (Tambunan et al., 2023) yang dimana mengatakan adanya perbedaan rata-rata terhadap Invasi Rusia Ke Ukraina sedangkan penelitian ini sejalan dengan (Laluraa., 2022) yang dimana mengatakan tidak terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan selama invasi Rusia ke Ukraina.

4.3.4 Pembahasan Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Dimana dari hasil penelitian yang telah menggambarkan kondisi pasar modal (*Abnormal return, Trading Volume Activity, Market Capitalization*) yang terjadi sebelum dan selama invasi Rusia-Ukraina ini memberikan gambaran kepada investor terkait informasi yang ada untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi bagaimana rencana kedepannya dan tindakan pencegahan agar Investor dan perusahaan tidak terkena dampak dari sisi Invasi Rusia-Ukraina, dan hasil dari penelitian ini memberikan sinyal bagaimana pembuatan pelaporan keuangan sebuah Perusahaan tersebut dan bisa dipertanggung jawabkan kedepannya. Berdasarkan sinyal yang dihasilkan dari *Abnormal return, Trading Volume Activity, Market Capitalization* memberikan sinyal yang baik dan tidak adanya ancaman kepada investor dan Perusahaan terhadap Invasi Rusia-Ukraina.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Invasi Rusia ke Ukraina tidak membuat adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada Perusahaan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Indonesia sebelum dan selama invasi tersebut. Hal ini berarti bahwa peristiwa Invasi Rusia ke Ukraina memiliki kandungan informasi yang mengakibatkan pasar tidak begitu merespon dilihat dari sisi *abnormal return*.
2. Invasi Rusia ke Ukraina membuat tidak adanya perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* yang signifikan pada Perusahaan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Indonesia sebelum dan selama invasi tersebut. Hal ini berarti bahwa peristiwa Invasi rusia ke Ukraina memiliki kandungan informasi yang mengakibatkan pasar tidak merespon dilihat dari sisi *Trading Volume Activity*.
3. Invasi Rusia ke Ukraina membuat tidak adanya perbedaan *Market Capitalization* yang signifikan pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Indonesia sebelum dan selama invasi tersebut terjadi. Hal ini berarti bahwa peristiwa Invasi rusia ke ukraina memiliki kandungan informasi yang tidak mengakibatkan pasar begitu merespon dilihat dari sisi *Market capitalization*.

5.2 Saran

1. Pihak regulator pasar modal diharapkan merencanakan dan mempersiapkan manuver dalam pasar modal khususnya dalam perdagangan jual beli efek untuk bisa menghadapi kejadian yang bisa mempengaruhi perekonomian negara dengan tujuan agar melindungi investor dari melakukan tindakan yang didorongi perasaan panik ataupun irasional.
2. Investor diharapkan untuk menginvestasikan sebagian portofolio yang ada kedalam sektor manufaktur yang tentu saja harus disesuaikan dengan profil resiko investor tersebut, hal ini untuk memanfaatkan kestabilan nilai saham-saham pada sektor manufaktur dan tidak memberikan resiko yang tinggi bagi investor.
3. Peneliti selanjutnya untuk menggunakan jenis abnormal return yang lainnya seperti market adjusted return, selain itu penelitian selanjutnya bisa tidak hanya dilihat dari sisi manufaktur dan terkhusus pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Indonesia saja tetapi dari teknologi terutama Perusahaan otomotif apakah berdampak terhadap Invasi juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, M., Basir, I., & Mubarak, M. A. (2022). Dampak Invasi Rusia Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 5(1), 828–835.
- Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 15–33.
- Bangkit, S. (2023). *Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Invasi Rusia Ke Ukraina Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Faisal, A., Hasanah, A., & Adam, A. M. (2021). Pengaruh Fundamental Perusahaan Dan Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Return Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Index Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(6), 771.
- Fahmi, I., 2017. Pengantar pasar modal: panduan bagi para akademisi dan praktisi bisnis dalam memahami pasar modal Indonesia.
- Fakhrudin, H.M., 2015.pasar modal AZ: bkumpulan istilah populer pasar modal khususnya di pasar modal Indonesia, mencakup berbagai istilah seputar perdagangan saham, obligasi, reksa dana, instrumen derivatif dan berbagai istilah terkait lainnya. Elex Media Komputindo.
- Hanafi, R.N., 2017. Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan manufaktur dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), pp.88-95.
- Hariyanto, H. and Damayanti, D., 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *J-Macc: Journal of Management and Accounting*, 5(2), pp.29-43.
- Huka, C. K. Y., & Kelen, L. H. S. (2022). Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Average Abnormal Return Perusahaan Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 73–82.
- Jogiyanto. and Christiawan, Y.J., 2015. Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap abnormal return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), pp.24-36.
- Kusuma, D. T., Az-Zahra, S., Apriyadi, M. H., & Siregar, B. (2022a). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Perang Rusia Dan Ukraina. *Jurnal Ilmiah MEA*, 6(3), 420–435.
- Kusuma, D. T., Az-Zahra, S., Apriyadi, M. H., & Siregar, B. (2022b). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Perang Rusia Dan Ukraina. *Jurnal Ilmiah MEA*, 6(3), 420–435.

- Ningrum, E.S., Diana, N. and Mawardi, M.C., 2019. Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Terhadap Terpilihnya Indonesia Sebagai Tuan Rumah Asian Games Tahun 2018 (Event Study Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Di Bursa Efek Indonesia). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01).
- Marta, N.L. and Maya, M.L., 2011. Pengaruh Pengumuman Deviden Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Ex-Dividend Date Di Bursa Efek Jakarta (Bej).
- Supriyati, D., 2017. Pengaruh corporate governance dan variabel keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), pp.13-26.
- Syafaah, N. and Ulum, K., 2022. Peran Pembiayaan Murabahah di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sugio dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pasar Sugio Lamongan. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 7(1), pp.95-103.
- Sekaran, M.H., 2022. Pasar Modal Indonesia: Analisis Pertumbuhan Selama Pandemi Covid-19. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 17(02), pp.151-161.
- Laluraa, K., Mangantar, M., & Palandeng, I. D. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Invasi Rusia Ke Ukraina Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 1819–1826.
- Tambunan, A. M., Saerang, I. S., & Wenas, R. S. (2023a). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Invasi Rusia Ke Ukraina Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Sektor Energi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 902–909.
- Tambunan, A. M., Saerang, I. S., & Wenas, R. S. (2023b). Reaksi PASAR MODAL Indonesia Terhadap INVASI RUSIA Ke UKRAINA PADA Perusahaan YANG Terdaftar DALAM Sektor Energi BURSA Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 902–909.
- Trisnadewi, K. S., & Pradipa, N. A. (2023). Analisis Studi Peristiwa Invasi Rusia ke Ukraina terhadap Harga Saham IDX 80 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 214–223.
- Widyartati, P., Setiawati, I. and Indriastuti, A., 2021. Kurs dan nilai perdagangan saham di BEI sebelum dan pada masa pandemi COVID-19. *Balance*, pp.61-70.

www.idx.co.id (diakses 11 Juli 2023)

www.bi.go.id (diakses 11 juli 2023)

www.bps.go.id (diakses 11 juli 2023)

www.finance.yahoo.com (diakses 11 juli 2023)

www.telkom.co.id (diakses 01 Agustus 2023)

www.ioh.co.id (diakses 01 Agustus 2023)

www.xlaxiata.co.id (diakses 01 Agustus 2023)

L

A

M

P

I

R

A

N

BIODATA**Identitas Diri**

Nama : Andi Ismail
Tempat,Tanggal Lahir : Makassar 16 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Bumi Permata Sudiang Blok D6 No.6
Telepon Rumah dan HP : 082197084621
Alamat Email : Ismailandi19@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal : Sd Inpres Bakung 2
Smp Negeri 14 Makassar
Smk Telkom Makassar

Pendidikan Nonformal : -

Riwayat Prestasi

Prestasi Akademik : PKM 22 (Pekan Kreatifitas Mahasiswa)
KDMI 22(Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia)
KDMI 23 (Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia)

Prestasi Non Akademik : Lomba Paduan Suara Tingkat Nasional 22

Pengalaman

Organisasi : Unifa Choir periode 21 (Sekertaris Umum)
BSC (Broadcasting Study Club) (Anggota)

Kerja :-

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya



Makassar ,1 September 2023

Andi Ismail

Abnormal Return Sebelum				
Date	Harga Saham	Actual Return	Abnormal Return	Desimal
Maret, 2021	8500	-2.58%	-1.92%	-0.000192
April, 2021	8725	0.29%	0.94%	0,000094
Mei, 2021	8700	2.96%	2.96%	0,000296
Juni, 2021	8450	-3.98%	-3.32%	0,000332
Juli, 2021	8800	5.39%	6.05%	0,000605
Agustus, 2021	8350	-0.89%	-0.23%	0,000023
September, 2021	8425	3.69%	4.35%	0,000435
Oktober, 2021	8125	-0.31%	0.35%	0,000035
November, 2021	8150	-0.61%	0.05%	0,000005
Desember, 2021	8200	-5.75%	-5.09%	0,000509
Januari, 2022	8700	-5.43%	-4.78%	0,000478
Februari, 2022	9200	0	0	0
Expected Return		-0.66%		

1. Data Mentah

TVA (Sebelum)				
Date	Volume (Saham Diperdagangkan)	listed shared (saham Beredar)/365	Total	(TVA)
Maret, 2021	222,319,100	11,661,908,000	32,215,215.5	6.90
April, 2021	84,339,400	11,661,908,000	32,215,215.5	2.62
Mei, 2021	88,138,000	11,661,908,000	32,215,215.5	2.74
Juni, 2021	128,889,300	11,661,908,000	32,215,215.5	4.00
Juli, 2021	133,043,100	11,661,908,000	32,215,215.5	4.13
Agustus, 2021	87,977,400	11,661,908,000	32,215,215.5	2.73
September, 2021	80,434,700	11,661,908,000	32,215,215.5	2.50
Oktober, 2021	170,222,900	11,661,908,000	32,215,215.5	5.28
November, 2021	103,159,900	11,661,908,000	32,215,215.5	3.20
Desember, 2021	90,121,600	11,661,908,000	32,215,215.5	2.80
Januari, 2022	86,665,900	11,661,908,000	32,215,215.5	2.69
Februari, 2022	120,564,800	11,661,908,000	32,215,215.5	3.74

Abnormal Return (Sesudah)				
Date	Harga Saham	Actual Return	Abnormal Return	Desimal
Maret, 2022	7,350	-3.61%	-1.05%	-0.00010468
April, 2022	7,625	-11.08%	-8.52%	-0.000851896
Mei, 2022	8,575	-10.21%	-7.65%	-0.000764967
Juni, 2022	9,550	8.22%	10.78%	0.001077505
Juli, 2022	8,825	6.33%	8.89%	0.000888506
Agustus, 2022	8,300	-4.05%	-1.49%	-0.000148649
September, 2022	8,650	-11.05%	-8.49%	-0.000849423
Oktober, 2022	9,725	-3.71%	-1.15%	-0.000115312
November, 2022	10,100	1.00%	3.56%	0.000355975
Desember, 2022	10,000	-0.99%	1.57%	0.000156966
Januari, 2023	10,100	1.00%	3.56%	0.000355975
Februari, 2023	10,000	0%	0	0
Expected Return		-2.56%		

--	--	--	--	--

TVA (Sesudah)				
Date	Volume (Saham Diperdagangkan)	listed shared (saham Beredar)/365	total	(TVA)
Maret, 2022	277,176,200	11,661,908,000	31,950,432.9	8.68
April, 2022	163,035,500	11,661,908,000	31,950,432.9	5.10
Mei, 2022	171,592,600	11,661,908,000	31,950,432.9	5.37
Juni, 2022	207,481,200	11,661,908,000	31,950,432.9	6.49
Juli, 2022	155,942,200	11,661,908,000	31,950,432.9	4.88
Agustus, 2022	172,510,500	11,661,908,000	31,950,432.9	5.40
September, 2022	158,429,300	11,661,908,000	31,950,432.9	4.96
Oktober, 2022	150,973,600	11,661,908,000	31,950,432.9	4.73
November, 2022	126,914,300	11,661,908,000	31,950,432.9	3.97
Desember, 2022	91,114,200	11,661,908,000	31,950,432.9	2.85
Januari, 2023	119,493,500	11,661,908,000	31,950,432.9	3.74
Februari, 2023	71,933,700	11,661,908,000	31,950,432.9	2.25
MC (Sebelum)				
Date	Market Capitalization			
Maret, 2021	107,289,554			
April, 2021	101,458,600			
Mei, 2021	95,627,646			
Juni, 2021	95,044,550			
Juli, 2021	94,753,003			
Agustus, 2021	98,251,575			
September, 2021	97,376,932			
Oktober, 2021	102,624,790			
November, 2021	98,543,123			
Desember, 2021	101,458,600			
Januari, 2022	101,750,147			
Februari, 2022	99,126,218			

MC (Sesudah)	
Date	Market Capitalization
Maret, 2022	85,715,024
April, 2022	88,922,049
Mei, 2022	100,000,861
Juni, 2022	111,371,221
Juli, 2022	102,916,338
Agustus, 2022	96,793,836
September, 2022	100,875,504
Oktober, 2022	113,412,055
November, 2022	117,785,271
Desember, 2022	116,619,080
Januari, 2023	117,785,271
Februari, 2023	118,076,819

2. Data diolah

Sebelum Periode Maret 2021- Februari 2022					
No.	Date	Abnormal Return	TVA	Market Capitalization	Harga Saham
1	Maret, 2021	-0.0001923	6.901059	107,289,554	8,500
2	April, 2021	9.435E-05	2.617999	101,458,600	8,725
3	Mei, 2021	0.0002959	2.735912	95,627,646	8,700
4	Juni, 2021	-0.0003321	4.000883	95,044,550	8,450
5	Juli, 2021	0.0006045	4.129822	94,753,003	8,800
6	Agustus, 2021	-2.341E-05	2.730927	98,251,575	8,350
7	September, 2021	0.0004348	2.496792	97,376,932	8,425
8	Oktober, 2021	3.494E-05	5.283929	102,624,790	8,125
9	November, 2021	4.636E-06	3.20221	98,543,123	8,150
10	Desember, 2021	-0.0005091	2.797486	101,458,600	8,200
11	Januari, 2022	-0.0004779	2.690216	101,750,147	8,700
12	Februari, 2022	0	3.74248	99,126,218	9,200

Selama Periode Maret 2022- Februari 2023

No.	Date	Abnormal Return	TVA	Market Capitlization	Harga Saham
1	Maret, 2022	-0.0001047	8.675194	85,715,024	7,350
2	April, 2022	-0.0008519	5.102763	88,922,049	7,625
3	Mei, 2022	-0.000765	5.370588	100,000,861	8,575
4	Juni, 2022	0.0010775	6.493846	111,371,221	9,550
5	Juli, 2022	0.0008885	4.880754	102,916,338	8,825
6	Agustus, 2022	-0.0001486	5.399317	96,793,836	8,300
7	September, 2022	-0.0008494	4.958596	100,875,504	8,650
8	Oktober, 2022	-0.0001153	4.725244	113,412,055	9,725
9	November, 2022	0.000356	3.972225	117,785,271	10,100
10	Desember, 2022	0.000157	2.851736	116,619,080	10,000
11	Januari, 2023	0.000356	3.739965	117,785,271	10,100
12	Februari, 2023	0	2.251416	118,076,819	10,000

3. Uji Beda Paired t-Test

		Sig. (2-tailed)
Pair 1	Ab_sb - Ab_sd	.982
Pair 2	Tva_sb - tva_sd	.010
Pair 3	Mr_sb - Mr_sd	.113

4. Grafik Rata-Rata

